

LAPORAN CAPAIAN KINERJA



Universitas **Bina
Darma** 

BERMUTU

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Analisis Capaian Kinerja Universitas Bina Darma ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dokumen ini merupakan bentuk evaluasi sistematis terhadap pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan tata kelola kelembagaan Universitas Bina Darma dalam periode pelaporan terkini.

Penyusunan dokumen ini didasarkan pada kebutuhan internal untuk melakukan refleksi atas capaian strategis universitas, serta sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan pemenuhan instrumen evaluasi diri dalam rangka akreditasi institusi. Evaluasi disusun berdasarkan sembilan kriteria utama yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi dan indikator kinerja utama (IKU) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Dokumen ini diharapkan menjadi instrumen penting dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengembangan institusi ke depan, serta menjadi sarana akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta tim penyusun dan unit kerja yang telah memberikan kontribusi data, masukan, dan dukungan selama proses penyusunan laporan ini.

Semoga dokumen ini dapat menjadi referensi strategis bagi Universitas Bina Darma dalam mewujudkan visinya sebagai universitas berstandar internasional dan berbasis teknologi informasi pada tahun 2025, serta memperkuat budaya mutu dan daya saing institusi di tingkat nasional maupun global.

Palembang, Desember 2024

Universitas Bina Darma

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penyusunan	2
1.3 Ruang Lingkup.....	2
BAB II ANALISIS CAPAIAN KINERJA INSTITUSI.....	4
2.1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN (VMTS).....	4
2.2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA	5
2.3. MAHASISWA	6
2.4. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM).....	8
2.5. KRITERIA KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	9
2.6. PENDIDIKAN.....	10
2.7. PENELITIAN	11
2.8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	13
2.9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA.....	14
BAB III PENUTUP	15
3.1 Kesimpulan	15
3.2 Rekomendasi Strategis.....	15

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Bina Darma (UBD) merupakan institusi pendidikan tinggi swasta yang berdiri atas prakarsa tokoh pendidikan Sumatera Selatan, Prof. Ir. H. Bochari Rachman, M.Sc., bersama para koleganya yang memiliki kepedulian besar terhadap kemajuan pendidikan di wilayah Sumatera Selatan. Prakarsa tersebut diwujudkan melalui pendirian dua sekolah tinggi: STMIK Bina Darma dan STIE Bina Darma, yang keduanya difasilitasi oleh Yayasan Bina Darma. Seiring dengan perkembangan dan keberhasilan akademik, keduanya kemudian digabung bersama STBA Bina Darma menjadi Universitas Bina Darma melalui SK Mendiknas RI No. 112/D/0/2002.

Saat ini, UBD telah berkembang menjadi universitas dengan empat fakultas dan mengelola 23 program studi pada berbagai jenjang. UBD berkomitmen menjadi perguruan tinggi yang unggul, berstandar internasional, dan berbasis teknologi informasi sebagaimana tertuang dalam visinya: *“Menjadi Universitas yang Berstandar Internasional dan Berbasis Teknologi Informasi Tahun 2025.”*

Untuk mencapai visi tersebut, Universitas Bina Darma menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) dalam empat periode strategis:

- **2002–2007:** Mewujudkan universitas berbasis Teknologi Informasi (IT-Based University)
- **2008–2013:** Menjadi universitas unggul secara nasional
- **2014–2019:** Menjadi universitas tingkat regional (ASEAN)
- **2020–2025:** Menjadi World Class University

Seluruh aktivitas tridarma dan tata kelola UBD diarahkan untuk mendukung tahapan menuju universitas kelas dunia, yang dikawal secara sistematis melalui indikator capaian dalam dokumen strategis jangka pendek, menengah, dan panjang. Kapasitas kelembagaan UBD ditopang oleh organisasi dan tata kerja (OTK) yang telah diperbarui berdasarkan SK Rektor No. 0094/SK/Univ-BD/I/2024. Tugas dan fungsi unit kerja dijabarkan secara jelas dan tertuang dalam dokumen tupoksi, yang menjadi dasar pengelolaan manajemen institusi modern berbasis sistem informasi terintegrasi. Dari aspek sumber daya, UBD memiliki 198 dosen tetap, dengan komposisi kualifikasi 60 bergelar Doktor dan 138 Magister. Jabatan akademik menunjukkan progres positif, dengan 6 Guru Besar, 10 Lektor Kepala, dan 104 Lektor. Sertifikasi pendidik telah dimiliki oleh 140 dosen tetap. Tenaga kependidikan berjumlah 74 orang yang ditempatkan sesuai bidang dan kompetensinya.

Dari sisi mahasiswa dan lulusan, UBD melayani lebih dari 4.000 mahasiswa aktif dan telah menghasilkan 3.306 lulusan dalam lima tahun terakhir. Rata-rata IPK dan lama studi berada dalam batas ideal. Tracer study menunjukkan masa tunggu kerja sangat singkat, yaitu < 4 bulan untuk sarjana, < 1 bulan untuk sarjana terapan, dan 1,4 bulan untuk diploma. Sebanyak 85–100% lulusan bekerja sesuai bidangnya, dengan persebaran di industri nasional, multinasional, dan dunia wirausaha.

Prestasi mahasiswa juga cukup membanggakan, dengan 324 prestasi (58 akademik dan 266 non-akademik). Hal ini mencerminkan iklim kemahasiswaan yang mendukung pengembangan minat, bakat, dan daya saing.

Dari sisi tridarma, UBD menunjukkan performa tinggi:

- 1.414 publikasi ilmiah dalam 3 tahun terakhir
- 699 karya disitasi
- 145 Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
- 14 produk Teknologi Tepat Guna
- 85 buku ber-ISBN
- 133 pengakuan/penghargaan atas kinerja dosen

UBD juga telah memiliki beberapa prodi dengan akreditasi A dan Baik Sekali, serta menjalin 45 kemitraan tridarma nasional dan lokal.

Pembiayaan kegiatan universitas dikendalikan melalui sistem anggaran berbasis RKAS yang memastikan efisiensi dan akuntabilitas dana. Sistem informasi dan sarana prasarana pendukung telah memenuhi standar untuk mendukung PBM, riset, dan pengabdian. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dijalankan oleh Badan Penjaminan Mutu dan Akreditasi (BPMA), dengan 32 standar mutu yang mengintegrasikan SN-Dikti dan pelampauannya. Saat ini UBD sedang melakukan penyesuaian standar mengacu pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023. Siklus AMI sudah dijalankan empat kali dan didukung oleh sistem E-SPMI.

Melalui penyusunan dokumen Analisis Capaian Kinerja, Universitas Bina Darma berupaya menyampaikan secara sistematis bagaimana institusi menjalankan, mengukur, dan mengevaluasi kinerjanya berdasarkan 9 kriteria strategis. Tujuan akhirnya adalah mendukung tata kelola perguruan tinggi yang unggul, berorientasi mutu, dan berkelanjutan dalam menghadapi era transformasi pendidikan tinggi nasional maupun global.

1.2 Tujuan Penyusunan

Penyusunan dokumen Analisis Capaian Kinerja Universitas Bina Darma bertujuan untuk menyediakan gambaran menyeluruh dan terukur atas capaian institusi dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi dan fungsi tata kelola selama periode pelaporan. Dokumen ini menjadi alat strategis untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

Secara khusus, tujuan penyusunan dokumen ini adalah sebagai berikut:

1. **Mengevaluasi ketercapaian sasaran strategis universitas** sebagaimana tertuang dalam visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS), serta Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra), dan Rencana Operasional (Renop) Universitas Bina Darma.
2. **Mengkaji pelaksanaan tridarma perguruan tinggi** (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) secara menyeluruh berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta indikator internal institusi.
3. **Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan** (SWOT) dari pelaksanaan program dan kebijakan di tingkat universitas, fakultas, program studi, dan unit-unit penunjang lainnya.
4. **Memberikan dasar bagi perencanaan strategis selanjutnya**, baik jangka pendek, menengah, maupun panjang, yang mendukung pencapaian Universitas Bina Darma sebagai *World Class University* pada tahun 2025.
5. **Mendokumentasikan bentuk pertanggungjawaban institusi** kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) internal maupun eksternal, termasuk mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, masyarakat, mitra kerja sama, dan pemerintah.
6. **Menjadi referensi penting bagi kebutuhan akreditasi institusi**, akreditasi program studi, audit mutu internal, dan asesmen eksternal oleh lembaga pemerintah atau mitra internasional.
7. **Menjadi bagian dari siklus sistem penjaminan mutu internal (SPMI)** Universitas Bina Darma yang mendukung pelaksanaan evaluasi diri, audit mutu internal (AMI), dan rapat tinjauan manajemen (RTM).

Dengan tersusunnya dokumen ini, Universitas Bina Darma berharap seluruh pihak di lingkungan institusi dapat memahami capaian yang telah diraih, memperkuat komitmen bersama dalam peningkatan mutu, serta menjadikannya dasar pijakan untuk menghadapi tantangan strategis ke depan.

1.3 Ruang Lingkup

Dokumen Analisis Capaian Kinerja Universitas Bina Darma ini disusun untuk menggambarkan kinerja institusi secara menyeluruh dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi dan pengelolaan tata kelola kelembagaan selama periode pelaporan. Ruang lingkup analisis ini mencakup berbagai aspek strategis yang mengacu pada ketentuan nasional dan kebutuhan internal universitas.

Secara garis besar, ruang lingkup dokumen ini meliputi:

1. **Evaluasi Kinerja berdasarkan Sembilan Kriteria Strategis.** Dokumen ini mengkaji capaian Universitas Bina Darma berdasarkan sembilan kriteria sebagaimana dirumuskan dalam instrumen akreditasi institusi oleh BAN-PT (IAPT 3.0), yang meliputi:
 - a) Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS)
 - b) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
 - c) Mahasiswa
 - d) Sumber Daya Manusia
 - e) Keuangan, Sarana, dan Prasarana
 - f) Pendidikan
 - g) Penelitian
 - h) Pengabdian kepada Masyarakat
 - i) Luaran dan Capaian Tridarma
2. **Cakupan Unit dan Lembaga Internal.** Analisis mencakup seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Bina Darma, termasuk:
 - a) Fakultas dan program studi
 - b) Biro administratif dan layanan umum
 - c) Lembaga dan UPT (Unit Pelaksana Teknis)
 - d) Badan Penjaminan Mutu dan Akreditasi (BPMA)
 - e) Unit pelaksana kegiatan kemahasiswaan, riset, dan pengabdian
3. **Data dan Sumber Informasi.** Analisis ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari:
 - a) Laporan kinerja tahunan fakultas dan unit kerja
 - b) Laporan keuangan yang diaudit
 - c) Laporan tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan
 - d) Sistem informasi akademik, kepegawaian, dan keuangan
 - e) Hasil audit mutu internal dan dokumen SPMI
 - f) Bukti luaran tridarma (publikasi, HKI, TTG, prestasi, dll.)
4. **Periode Pelaporan.** Cakupan waktu pelaporan dalam dokumen ini merujuk pada periode evaluasi tiga tahun terakhir (TS-2, TS-1, TS), yang disesuaikan dengan kebutuhan akreditasi dan pelaporan internal. TS (tahun sekarang) adalah tahun pelaporan terakhir sebelum dokumen ini disusun.
5. **Tingkat Analisis.** Analisis dilakukan secara bertingkat, mulai dari evaluasi mikro (program studi), meso (fakultas/unit), hingga makro (institusi), dengan penekanan pada:
 - a) Capaian terhadap target indikator
 - b) Kesesuaian dengan perencanaan strategis
 - c) Identifikasi capaian unggulan dan area yang memerlukan perbaikan
 - d) Tindak lanjut dan rekomendasi kebijakan

Dengan ruang lingkup tersebut, dokumen ini diharapkan menjadi instrumen evaluasi kinerja yang komprehensif dan aplikatif, serta mendukung proses pengambilan keputusan strategis di tingkat universitas.

BAB II ANALISIS CAPAIAN KINERJA INSTITUSI

2.1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN (VMTS)

Visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) Universitas Bina Darma telah dirumuskan sebagai pedoman strategis dalam pengelolaan institusi. Visi dan misi dikembangkan melalui proses partisipatif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pimpinan universitas, dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal. Hasil survei terhadap 217 responden menunjukkan bahwa 58,6% menyatakan semua kegiatan akademik telah terakomodasi dalam VMTS, sementara 37% menyatakan sebagian besar sudah selaras. Hanya sebagian kecil (3,2%) yang menyatakan kurang, dan 1,1% menyatakan tidak terakomodasi. Data ini menunjukkan bahwa internalisasi VMTS di lingkungan kampus telah berjalan cukup baik, meskipun belum sepenuhnya merata.

Sasaran strategis institusi tercermin dalam Renstra dan Renop, serta diselaraskan dengan indikator kinerja utama (IKU) seperti: inovasi mahasiswa, publikasi bereputasi (Q2), pengembangan pusat unggulan, perolehan HKI, dan peningkatan akreditasi. Penjabaran ini sudah mulai diimplementasikan dalam perencanaan program tahunan, namun belum seluruh unit kerja menyusun indikator kinerja turunan yang mengacu langsung pada VMTS. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan VMTS dilakukan secara rutin oleh BPM dan unit penjaminan mutu tingkat fakultas dan prodi. Namun, belum semua laporan monev memuat analisis kuantitatif atau rekomendasi yang operasional. Diperlukan peningkatan kapasitas tim mutu agar hasil monev lebih aplikatif dan digunakan sebagai dasar perbaikan program.

Dalam proses penyusunan dan evaluasi VMTS, Universitas Bina Darma telah melibatkan pihak eksternal seperti alumni, pengguna lulusan, dan mitra dunia usaha melalui forum diskusi dan tracer study. Namun, pelibatan ini masih perlu ditingkatkan konsistensinya agar benar-benar menjadi bagian integral dari siklus peninjauan visi dan strategi institusi. Secara keseluruhan, arah strategis universitas melalui VMTS telah ditetapkan dengan baik. Tantangan ke depan adalah memastikan bahwa seluruh aktivitas akademik dan non-akademik di semua tingkat unit kerja benar-benar mengacu dan berkontribusi pada pencapaian VMTS secara terukur dan berkelanjutan.

No	Sasaran	Indikator	Program Strategis	Kegiatan	Realisasi	Penanggung Jawab (PJ)	Tindak Lanjut	Analisis Capaian
1	Internalisasi visi dan misi	Tingkat pemahaman civitas akademika terhadap VMTS	Sosialisasi dan integrasi VMTS	Survei pemahaman, workshop VMTS, publikasi	Survei menunjukkan 58,6% menyatakan semua kegiatan akademik telah terakomodasi dalam VMTS	Rektor, Wakil Rektor Akademik, Prodi	Penguatan melalui pembekalan, pembinaan akademik, dan penyelarasan kurikulum	Pemahaman umum cukup tinggi, namun perlu sistematisasi penerapan di tingkat program studi
2	Penjabaran tujuan dan sasaran strategis	Keselarasan program institusi dengan VMTS	Integrasi VMTS dalam Renstra dan Renop	Peninjauan Renstra, Renop, dan IKU	Tujuan strategis tercermin dalam target inovasi,	Wakil Rektor Akademik,	Sinkronisasi indikator sasaran prodi dengan IKU dan VMTS	Tujuan strategis telah dijabarkan, namun pelaksanaan masih

					publikasi, HKI, dan pusat unggulan	Warek SDM Dan Umum, BPM		bersifat top-down di beberapa unit
3	Monitoring pelaksanaan VMTS	Tersedianya dokumen monev VMTS	Penguatan sistem monitoring dan evaluasi	Monitoring internal tiap semester dan tahunan	Monev rutin dilakukan oleh BPM dan unit mutu prodi	BPM, Unit Penjamin Mutu Fakultas	Standarkan laporan monev dengan indikator kuantitatif	Monitoring berjalan baik, namun hasilnya belum sepenuhnya digunakan sebagai dasar perbaikan strategis
4	Keterlibatan stakeholders	Tingkat partisipasi dalam penyusunan dan evaluasi VMTS	Pelibatan pengguna lulusan dan mitra	Forum diskusi, survei tracer study, FGD	Keterlibatan sudah dilakukan melalui forum dan survei alumni	Warek Kemahasiswaan, DKAK, BPM	Jadikan hasil tracer sebagai input penyesuaian sasaran	Kolaborasi sudah ada, perlu dijadikan bagian rutin dalam siklus peninjauan strategi

2.2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

Tata kelola Universitas Bina Darma telah berjalan secara terstruktur dan terukur, didukung dengan struktur organisasi yang jelas dan pembagian tugas berbasis SOP. Fungsi pimpinan universitas, fakultas, dan unit pendukung dijalankan berdasarkan organigram yang sudah diperbarui dan disosialisasikan. Namun, masih terdapat tantangan dalam koordinasi antarunit dan efektivitas pelaksanaan program lintas bidang. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah dijalankan melalui 55 standar mutu yang mencakup seluruh aspek tridarma dan tata kelola. Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) diterapkan setiap tahun melalui audit mutu internal, monitoring, dan evaluasi. Ke depan, diperlukan pemutakhiran standar agar selaras dengan perkembangan MBKM dan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari Kemendikbudristek.

Akreditasi program studi juga menunjukkan perkembangan positif. Dari 21 program studi yang aktif, sebagian besar telah meraih status “Baik Sekali” dan “Baik”. Ini menandakan pengelolaan mutu dan pemenuhan standar minimal sudah dilaksanakan dengan baik. Namun, upaya peningkatan status menjadi “Unggul” serta perluasan ke akreditasi internasional seperti AUN-QA, IABEE, atau FIBAA harus mulai dicanangkan. Dari aspek transparansi dan akuntabilitas keuangan, universitas telah diaudit secara berkala oleh akuntan publik dan mendapatkan opini “Wajar Dengan Pengecualian (WDP)”. Ini mengindikasikan bahwa sistem akuntansi dan pelaporan sudah baik, namun pencatatan dan pengelolaan aset tetap perlu dibenahi agar tidak kembali menjadi catatan dalam audit selanjutnya. Beberapa unit juga telah tersertifikasi ISO dan mendapatkan pengakuan seperti perpustakaan terakreditasi A serta partisipasi dalam Green Metric. Hal ini menunjukkan komitmen universitas dalam menjaga mutu layanan dan keberlanjutan lingkungan.

Kerjasama institusional dengan pihak eksternal telah dilakukan secara aktif, terbukti dengan 64 dokumen kerjasama yang mencakup mitra internasional, nasional, dan lokal. Meskipun jumlahnya signifikan, implementasi nyata dari MoU tersebut masih terbatas. Perlu dilakukan pemetaan dan penguatan monitoring pelaksanaan kegiatan bersama seperti riset kolaboratif, program pertukaran, dan pengabdian masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi telah menjangkau beberapa sektor seperti layanan keuangan, akademik, dan kepegawaian. Namun, sistem informasi belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam satu platform terpadu (integrated smart campus). Langkah ke depan adalah mengembangkan sistem terpadu yang dapat diakses oleh semua stakeholder secara real time dan transparan.

No	Sasaran	Indikator	Program Strategis	Kegiatan	Realisasi	Penanggung Jawab (PJ)	Tindak Lanjut	Analisis Capaian
1	Tata kelola organisasi yang efektif	Struktur dan fungsi kelembagaan berjalan optimal	Penguatan struktur organisasi dan SOP	Revisi organigram, sosialisasi tugas	Struktur organisasi berjalan sesuai regulasi, SOP tersedia	Wakil Rektor Akademik & SPI	Evaluasi berkala terhadap efektivitas kelembagaan	Struktur tertata baik, perlu peningkatan koordinasi antarunit
2	Sistem penjaminan mutu internal (SPMI)	Jumlah standar dan siklus PPEPP berjalan	Implementasi dan evaluasi SPMI	55 standar, audit internal dan monev berkala	55 standar SPMI telah dijalankan dengan monitoring tahunan	BPM & Unit Mutu Prodi	Pemutakhiran standar berbasis IKU dan MBKM	Sistem mutu berjalan baik, perlu ditingkatkan efektivitas siklus evaluasi
3	Akreditasi program studi	Jumlah prodi terakreditasi “Baik” atau lebih	Pendampingan akreditasi prodi	Penyusunan borang dan asesmen lapangan	21 prodi aktif, mayoritas terakreditasi “Baik Sekali” dan “Baik”	BPM, Prodi, Rektor	Targetkan peningkatan status ke Unggul & akreditasi internasional	Mayoritas prodi telah memenuhi akreditasi dasar, perlu akselerasi ke level tertinggi
4	Keterbukaan dan akuntabilitas keuangan	Hasil audit eksternal	Audit laporan keuangan oleh auditor publik	Pemeriksaan rutin tiap tahun	Opini “Wajar Dengan Pengecualian (WDP)”	Direktorat Keuangan	Perbaiki sistem pencatatan dan pengendalian aset	Sistem keuangan transparan, perlu perbaikan dalam pengelolaan aset tetap
5	Sertifikasi mutu eksternal	Jumlah unit tersertifikasi	Sertifikasi ISO, Green Metric, perpustakaan A	Audit eksternal dan pemenuhan standar	Perpustakaan terakreditasi A, laboratorium & sistem ISO	BPM, Perpustakaan, Laboratorium	Jaga dan kembangkan implementasi ISO & standar lingkungan	Sertifikasi membuktikan komitmen mutu, perlu evaluasi berkala
6	Kerjasama strategis	Jumlah dan implementasi MoU aktif	Ekspansi jejaring nasional & internasional	Penandatanganan dan monitoring MoU	64 dokumen MoU aktif: 19 internasional, 14 nasional, 31 lokal	Warek Kemahasiswaan, DKAK	Optimalkan pelaksanaan kegiatan nyata dari MoU	Banyak MoU sudah ditandatangani, namun implementasi belum optimal
7	Tata kelola digital	Pemanfaatan sistem informasi manajemen	Pengembangan layanan berbasis TI	Sistem keuangan, akademik, kepegawaian digital	Sebagian layanan telah berbasis digital, belum sepenuhnya terintegrasi	DSTI & Biro Akademik	Percepat integrasi SIM dalam satu platform	Sudah berjalan, tetapi masih perlu pengembangan ke arah smart campus

2.3. MAHASISWA

Universitas Bina Darma menunjukkan perhatian yang cukup besar terhadap pengembangan mahasiswa sebagai bagian integral dari pencapaian tridarma perguruan tinggi. Berdasarkan data, kegiatan kemahasiswaan didominasi oleh aktivitas di bidang olahraga (80%), diikuti oleh kegiatan seni (16%) dan kegiatan keagamaan/kepemimpinan (4%). Walau menunjukkan antusiasme tinggi, terdapat kebutuhan mendesak untuk memperluas dan menyeimbangkan kegiatan di bidang kepemimpinan, kewirausahaan, dan akademik

agar pembinaan karakter mahasiswa lebih menyeluruh. Di bidang layanan kesehatan dan psikologis, universitas telah mengadakan sejumlah kegiatan seperti vaksinasi massal dan tes psikologis. Namun, sifat kegiatan masih insidental dan belum berkelanjutan. Ke depan, sangat disarankan untuk menghadirkan layanan tetap berupa pusat konseling psikologi dengan tenaga profesional, serta klinik layanan dasar kesehatan untuk mahasiswa.

Fasilitas bimbingan karier dilakukan secara berkala, terutama bagi mahasiswa tingkat akhir. Program ini penting sebagai jembatan ke dunia kerja, namun masih perlu dikuatkan dengan keterlibatan lebih aktif mitra industri serta integrasi dengan tracer study, agar lulusannya memiliki kesiapan lebih baik dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Kegiatan kewirausahaan telah dijalankan dengan baik melalui pelatihan dan kompetisi, namun belum seluruhnya masuk dalam skema pembinaan berkelanjutan. Untuk itu, penguatan inkubator bisnis berbasis karya mahasiswa, pendampingan usaha, serta akses pendanaan kecil (seed funding) dari kampus perlu dikembangkan. Prestasi mahasiswa menjadi salah satu keunggulan dengan perolehan 53 prestasi akademik dan 269 non-akademik. Namun dokumentasi dan sistem manajemen prestasi masih bersifat manual dan kurang terdigitalisasi. Sistem pelaporan prestasi dan kaderisasi UKM harus dibangun agar regenerasi berjalan berkesinambungan. Di sisi kesejahteraan, beasiswa seperti KIP-K, beasiswa yayasan, dan kerja sama dengan lembaga eksternal telah berjalan dengan baik. Namun, jumlah kuota serta ragam beasiswa bisa lebih diperluas, khususnya beasiswa kompetitif berbasis prestasi dan pengabdian.

Secara keseluruhan, dukungan terhadap mahasiswa cukup kuat, namun perlu strategi keberlanjutan, digitalisasi sistem layanan, dan penguatan kolaborasi lintas unit agar peran mahasiswa dalam mencerminkan mutu institusi menjadi lebih optimal dan terukur.

No	Sasaran	Indikator	Program Strategis	Kegiatan	Realisasi	Penanggung Jawab (PJ)	Tindak Lanjut	Analisis Capaian
1	Pengembangan potensi mahasiswa	Jumlah kegiatan kemahasiswaan	Fasilitasi UKM dan kegiatan kompetitif	Olahraga, seni, keagamaan, kepemimpinan	80% olahraga, 16% seni, 4% kegiatan keagamaan dan kepemimpinan	Warek Kemahasiswaan, Direktorat Kemahasiswaan	Diversifikasi kegiatan sesuai minat mahasiswa	Kegiatan aktif, dominan di bidang olahraga, perlu perluasan ke bidang lainnya
2	Kesehatan dan psikologis mahasiswa	Jumlah layanan kesehatan dan konseling	Peningkatan layanan fisik dan mental	Vaksinasi COVID-19, psikotes, baksos	4 kegiatan psikologis dan 2 layanan kesehatan besar	Direktorat Kemahasiswaan & Klinik	Sediakan layanan tetap dan konselor kampus	Layanan ada, namun masih bersifat insidental dan perlu kesinambungan
3	Bimbingan karier dan akademik	Jumlah program bimbingan	Penguatan layanan pusat karir	Career day, pelatihan softskill	Pembekalan rutin bagi calon wisudawan	DKAK, Warek Kemahasiswaan	Perlu integrasi dengan tracer study dan industri	Pembekalan sudah dilakukan, link ke dunia kerja perlu diperkuat
4	Wirausaha mahasiswa	Jumlah mahasiswa terlibat dalam kegiatan kewirausahaan	Pembentukan ekosistem entrepreneurship	Pelatihan, kompetisi, expo	4 kegiatan kewirausahaan dijalankan	DIIB (Kewirausahaan & Inkubator Bisnis)	Bentuk unit usaha mahasiswa berbasis hasil karya	Program awal baik, perlu inkubasi dan pembinaan lanjutan

5	Prestasi mahasiswa	Jumlah capaian prestasi akademik dan non-akademik	Pembinaan dan fasilitasi kompetisi	Kompetisi lokal, nasional, internasional	53 akademik, 269 non-akademik	DKAK & Prodi	Bangun sistem database prestasi dan kaderisasi UKM	Prestasi cukup tinggi, dokumentasi dan sistem reward masih lemah
6	Kesejahteraan mahasiswa	Jumlah beasiswa dan bantuan	Penyaluran beasiswa berkeadilan	Beasiswa KIP-K, yayasan, kerja sama	Beasiswa rutin tersedia setiap tahun	Warek Kemahasiswaan, DKAK, & Keuangan	Tingkatkan jumlah beasiswa dari mitra eksternal	Bantuan cukup baik, kuota dan variasi beasiswa masih bisa ditingkatkan

2.4. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Sumber daya manusia merupakan aspek yang sangat krusial dalam pencapaian mutu pendidikan tinggi. Universitas Bina Darma memiliki total 198 dosen, dengan 60 dosen bergelar Doktor (S3) dan 138 bergelar Magister (S2). Komposisi ini mencerminkan fondasi akademik yang solid, namun akselerasi peningkatan jumlah doktor perlu menjadi prioritas strategis, khususnya bagi prodi-prodi yang menargetkan akreditasi Unggul dan akreditasi internasional. Rasio dosen dan mahasiswa telah berada pada angka ideal, yaitu 1:14, sesuai dengan standar DIKTI. Meskipun secara numerik sudah sesuai, distribusi dosen lintas program studi dan beban mengajar antar semester masih memerlukan penataan yang lebih proporsional.

Dari sisi jenjang jabatan akademik, universitas memiliki 6 Guru Besar, 10 Lektor Kepala, 104 Lektor, dan 51 Asisten Ahli. Dominasi pada jenjang Lektor menunjukkan bahwa dosen-dosen berada dalam fase tengah pengembangan karier. Program percepatan jabatan akademik, seperti klinik penulisan karya ilmiah dan pendampingan kenaikan jabatan, perlu diperluas dan disinergikan antar unit. Capaian sertifikasi pendidik juga tergolong sangat baik, dengan 77,8% dosen telah tersertifikasi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dosen telah memenuhi syarat pedagogis nasional. Fokus berikutnya adalah mempercepat proses sertifikasi bagi dosen-dosen baru hasil rekrutmen dalam 2–3 tahun terakhir. Universitas juga telah menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi, baik melalui pelatihan internal maupun kerja sama eksternal. Namun, sebaran pelatihan belum merata ke semua bidang keahlian, sehingga penting untuk menyusun roadmap pelatihan yang lebih terarah dan berbasis kebutuhan program studi.

Dari aspek kesejahteraan, sistem tunjangan berbasis kinerja tridarma sudah mulai dijalankan, termasuk pemberian insentif untuk publikasi, pengabdian, dan prestasi dosen. Meskipun demikian, diperlukan evaluasi dan perbaikan sistem remunerasi agar lebih transparan dan berbasis indikator yang terukur, sehingga dapat memotivasi peningkatan produktivitas SDM secara berkelanjutan.

No	Sasaran	Indikator	Program Strategis	Kegiatan	Realisasi	Penanggung Jawab (PJ)	Tindak Lanjut	Analisis Capaian
1	Kualifikasi akademik dosen	Rasio dosen S2 dan S3	Rekrutmen dan studi lanjut	Beasiswa S3, seleksi rekrutmen	60 dosen bergelar S3, 138 dosen S2	Wakil Rektor Akademik, Warek SDM Dan Umum, Biro SDM	Dorong studi lanjut S3 dan evaluasi beban kerja	Rasio dosen S3 meningkat, tetapi masih butuh percepatan menuju target institusi unggul

2	Rasio dosen-mahasiswa	Perbandingan ideal berdasarkan ketentuan Dikti	Optimalisasi beban SKS	Penataan distribusi dosen	Rasio 1:14 (ideal sesuai standar)	Wakil Rektor SDM & Prodi	Penataan dosen antar prodi & sebaran matakuliah	Capaian sangat baik, distribusi perlu diseimbangkan lintas program studi
3	Jabatan fungsional dosen	Jumlah dosen dengan jabatan akademik	Akselerasi kenaikan jabatan fungsional	Klinik jabatan fungsional, pendampingan	6 Guru Besar, 10 Lektor Kepala, 104 Lektor, 51 Asisten Ahli	Wakil Rektor SDM, BPM	Targetkan peningkatan jumlah Lektor Kepala & Guru Besar	Progres positif, tetapi belum proporsional terhadap total dosen
4	Sertifikasi dosen	Persentase dosen tersertifikasi pendidik	Fasilitasi sertifikasi pendidik nasional	Bimtek, pelatihan dan penyusunan dokumen	77,8% dosen tersertifikasi	BPM & Prodi	Percepatan sertifikasi bagi dosen baru	Hampir mendekati 100%, tinggal menyelesaikan untuk dosen rekrutan baru
5	Pengembangan kompetensi	Jumlah pelatihan/pengembangan SDM	Peningkatan profesionalisme dosen & tendik	Workshop, seminar, training	Pelatihan intensif dilakukan di tingkat pusat dan prodi	BPM, Wakil Rektor SDM, Warek SDM Dan Umum	Integrasi pelatihan dalam roadmap pengembangan karier	Capaian cukup baik, namun belum semua bidang keahlian terakomodasi
6	Kesejahteraan SDM	Ketersediaan tunjangan & beasiswa	Penataan sistem remunerasi	Insentif publikasi, honor pengabdian, tunjangan	Disesuaikan berdasarkan kinerja dosen	Direktorat SDM, Keuangan	Evaluasi sistem tunjangan berbasis output tridarma	Skema insentif sudah berjalan, perlu transparansi dan konsistensi implementasi

2.5. KRITERIA KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Pengelolaan keuangan Universitas Bina Darma telah menunjukkan tata kelola yang cukup akuntabel. Hal ini dibuktikan dengan pemeriksaan laporan keuangan oleh akuntan publik yang menghasilkan opini “Wajar Dengan Pengecualian (WDP)”. Meskipun secara umum sistem sudah berjalan baik, diperlukan pembenahan pada aspek pencatatan aset tetap dan sistem informasi akuntansi yang lebih modern dan terintegrasi. Dari sisi sumber pembiayaan, universitas masih sangat bergantung pada pendapatan dari mahasiswa (SPP). Pendapatan dari sumber non-SPP baru mengalami peningkatan sebesar 1%. Oleh karena itu, universitas perlu mengembangkan unit-unit usaha strategis, mendorong hilirisasi hasil riset, serta meningkatkan kolaborasi bisnis dengan mitra eksternal untuk memperluas kemandirian keuangan.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, seperti ruang kuliah, laboratorium, dan fasilitas kampus lainnya, telah mencukupi untuk menunjang proses akademik. Namun, modernisasi peralatan laboratorium dan perluasan akses ke sarana digital menjadi prioritas jangka menengah. Evaluasi berkala terhadap ketersediaan fasilitas berbasis rasio mahasiswa perlu diterapkan lebih sistematis. Dalam konteks inklusivitas, universitas telah menyediakan fasilitas khusus untuk penyandang disabilitas, terutama di gedung utama. Namun, keberadaan dan fungsionalitas fasilitas tersebut masih perlu diperluas ke seluruh lingkungan kampus agar sejalan dengan prinsip *universal access* dan inklusi pendidikan tinggi.

Keberhasilan Universitas Bina Darma dalam memperoleh beberapa sertifikasi, seperti ISO 21001:2018 untuk sistem manajemen pendidikan dan sertifikasi perpustakaan berakreditasi A, menunjukkan komitmen terhadap mutu layanan akademik. Sertifikasi Green Metric juga menjadi indikasi keberpihakan pada lingkungan dan keberlanjutan. Tugas berikutnya adalah mempertahankan dan mengembangkan standar mutu tersebut agar tetap relevan dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan teknologi.

No	Sasaran	Indikator	Program Strategis	Kegiatan	Realisasi	Penanggung Jawab (PJ)	Tindak Lanjut	Analisis Capaian
1	Transparansi keuangan	Opini audit eksternal	Audit laporan keuangan oleh akuntan publik	Pemeriksaan tahunan laporan keuangan	Opini “Wajar Dengan Pengecualian (WDP)”	Direktorat Keuangan & SPI	Perbaikan pencatatan aset dan laporan keuangan	Keuangan dikelola dengan cukup baik, namun perlu perbaikan dokumentasi aset tetap
2	Diversifikasi sumber dana	Proporsi dana non-SPP	Peningkatan unit usaha dan kemitraan	Kerja sama industri, inkubasi bisnis	Kenaikan pendapatan non-SPP sebesar 1%	Direktorat Pengadaan & DIIB	Kembangkan lini usaha baru dan optimalisasi SDM	Pendapatan mandiri masih rendah, perlu strategi bisnis kampus
3	Pemenuhan sarana pembelajaran	Rasio ruang kelas dan lab terhadap mahasiswa	Perencanaan dan pengadaan sarpras	Pengadaan & perawatan fasilitas pembelajaran	Sarana mencukupi kebutuhan mahasiswa	Direktorat Pengadaan	Evaluasi berkala terhadap ketersediaan & standar nasional	Sarpras sesuai kebutuhan dasar, beberapa unit perlu modernisasi
4	Aksesibilitas dan fasilitas khusus	Tersedianya fasilitas inklusif	Pengembangan fasilitas ramah disabilitas	Penyediaan jalur kursi roda, ruang khusus	Fasilitas khusus tersedia di gedung utama	Direktorat Pengadaan & DSTI	Perluas cakupan fasilitas ke semua area kampus	Upaya inklusi sudah dimulai, namun belum merata di semua lokasi
5	Sertifikasi sarpras	Jumlah fasilitas tersertifikasi	Peningkatan kualitas layanan	ISO untuk perpustakaan, lab, Green Metric	Sertifikasi ISO, Green Metric, perpustakaan A	UPT Lab, Perpustakaan	Pemeliharaan standar mutu berkelanjutan	Pencapaian baik, perlu jaminan keberlanjutan dan pengembangan

2.6. PENDIDIKAN

Pendidikan di Universitas Bina Darma menunjukkan tren positif berdasarkan berbagai indikator utama. Rata-rata IPK mahasiswa dari jenjang Magister (3,62), Sarjana (3,36), dan Diploma 3 (3,35) berada dalam rentang baik, menunjukkan pengelolaan akademik dan kualitas pembelajaran yang cukup efektif. Ini menjadi sinyal bahwa standar evaluasi dan asesmen telah dijalankan dengan konsisten. Dari sisi efisiensi studi, data menunjukkan bahwa rata-rata lama studi mahasiswa tetap berada dalam batas ideal, yaitu 2 tahun untuk Magister, 4,5 tahun untuk Sarjana, dan 3 tahun untuk Diploma. Hal ini mencerminkan efektivitas pengelolaan kurikulum dan pembimbingan akademik yang cukup optimal. Meskipun demikian, perlu ada sistem pemantauan terhadap mahasiswa yang berpotensi melebihi masa studi.

Ketepatan waktu kelulusan juga sangat baik dengan angka 83,33%, jauh melampaui standar minimal yang ditetapkan BAN-PT sebesar 60%. Ini merupakan hasil nyata dari sistem akademik yang sudah cukup matang, baik dari segi manajemen beban studi maupun kinerja dosen pembimbing. Dari hasil tracer study, sebagian besar lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan. Hal ini mencerminkan keterkaitan antara kurikulum dan kebutuhan dunia kerja cukup baik, meskipun perlu ditingkatkan lagi lewat penyusunan kurikulum adaptif dan kerja sama industri lebih luas. Prestasi mahasiswa pun menonjol, dengan 53 prestasi di bidang akademik dan 269 di bidang non-akademik. Hal

ini mengindikasikan bahwa minat dan bakat mahasiswa telah diberi ruang tumbuh yang sehat melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan kegiatan kompetitif. Dokumentasi dan manajemen kaderisasi menjadi PR berikutnya. Terakhir, sistem evaluasi proses pembelajaran seperti EDOM telah berjalan baik dengan nilai rata-rata di atas 3,0 dari skala 4. Hasil ini perlu ditindaklanjuti tidak hanya dalam bentuk catatan, tetapi juga dalam program peningkatan kualitas dosen secara sistematis, seperti pelatihan pedagogi dan inovasi pembelajaran.

No	Sasaran	Indikator	Program Strategis	Kegiatan	Realisasi	Penanggung Jawab (PJ)	Tindak Lanjut	Analisis Capaian
1	Kualitas akademik mahasiswa	IPK rata-rata lulusan	Monitoring evaluasi pembelajaran	Rekap nilai, pembinaan dosen PA	Magister: 3,62, S1: 3,36, D3: 3,35	Wakil Rektor Akademik & Prodi	Penguatan pembinaan akademik & skripsi/tesis	Capaian IPK menunjukkan kecenderungan stabil dan di atas ambang minimal BAN-PT
2	Lama studi mahasiswa	Rata-rata lama studi	Evaluasi kurikulum & efektivitas pembelajaran	Monitoring per semester	Magister: 2 thn, S1: 4,5 thn, D3: 3 thn	Direktorat Akademik & Prodi	Penyesuaian beban studi dan bimbingan aktif	Lama studi ideal, namun perlu intervensi mahasiswa yang stagnan
3	Ketepatan waktu lulus	Persentase lulusan tepat waktu	Pemetaan risiko keterlambatan	Tracer Study & evaluasi akademik	83,33% lulus tepat waktu	Wakil Rektor Akademik, Direktorat Akademik, DKAK, & Prodi	Sistem early warning system & intervensi PA	Presentase sangat baik, di atas ambang nasional BAN-PT (60%)
4	Kesiapan lulusan bekerja	Waktu tunggu kerja setelah lulus	Survei tracer study	Kuesioner online ke alumni	< 6 bulan untuk sebagian besar lulusan	DKAK (Tracer Study)	Perluas jaringan mitra industri	Menunjukkan keterkaitan kurikulum dengan kebutuhan kerja sudah cukup baik
5	Prestasi mahasiswa	Jumlah prestasi akademik & non-akademik	Pengembangan minat dan bakat	Kompetisi, pelatihan, pembinaan	53 prestasi akademik, 269 non-akademik	Warek RIT, Prodi, Direktorat Kemahasiswaan	Bina unit kegiatan mahasiswa secara terstruktur	Prestasi cukup tinggi, namun perlu dokumentasi dan regenerasi kader
6	Kualitas proses pembelajaran	Evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM)	Survei kepuasan dan efektivitas	Kuesioner per semester	EDOM dilakukan rutin (rata-rata >3,0 dari skala 4)	BPM & DSTI	Tindak lanjut evaluasi melalui pelatihan pedagogi	Sistem evaluasi berjalan baik, perlu integrasi ke penilaian kinerja dosen

2.7. PENELITIAN

Universitas Bina Darma menunjukkan capaian yang cukup tinggi dalam hal produktivitas penelitian. Dalam kurun waktu tiga tahun, total sebanyak 1.233 judul penelitian berhasil dilaksanakan, ini berarti rata-rata lebih dari 400 judul per tahun, yang menandakan tingkat partisipasi dosen dalam kegiatan riset cukup tinggi. Namun, dari sisi pendanaan,

sebagian besar masih berasal dari sumber internal universitas. Hanya 13 penelitian didanai oleh lembaga nasional (seperti DRTPM atau LPDP), dan 64 dari lembaga luar negeri. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kemampuan dosen dalam menyusun proposal kompetitif dan menjalin jejaring kolaborasi lintas institusi, baik nasional maupun internasional. Roadmap riset universitas perlu diperkuat, mengingat sebagian besar topik penelitian masih bersifat umum dan belum sepenuhnya fokus pada bidang unggulan institusi seperti teknologi informasi, sistem cerdas, atau kewirausahaan digital. Pembentukan kelompok riset berbasis bidang ilmu prioritas perlu dilakukan, disertai pelatihan dan insentif berbasis klaster.

Luaran penelitian telah menunjukkan capaian yang menggembirakan dalam jumlah: 1.414 artikel ilmiah, 145 hak cipta, 14 produk teknologi tepat guna, dan 85 buku/book chapter. Namun, proporsi publikasi di jurnal bereputasi tinggi masih perlu ditingkatkan, terutama pada jurnal Q1/Q2 dan terindeks Scopus. Hal serupa juga berlaku untuk HKI—yang didominasi hak cipta, sementara paten dan TTG masih rendah. Kolaborasi penelitian antar-perguruan tinggi maupun dengan mitra industri juga masih terbatas. Beberapa dosen telah melakukan kerja sama riset, namun belum terstruktur dalam bentuk sistem kolaborasi jangka panjang. Dibutuhkan roadmap kolaborasi riset dan insentif khusus untuk memfasilitasi kerjasama formal baik di tingkat nasional maupun internasional.

No	Sasaran	Indikator	Program Strategis	Kegiatan	Realisasi	PJ	Tindak Lanjut	Analisis Capaian
1	Produktivitas penelitian	Jumlah penelitian per tahun	Peningkatan kuantitas proposal & pendanaan	Penyusunan dan seleksi proposal penelitian	1.233 judul penelitian dalam 3 tahun (411/judul/tahun rata-rata)	DRPM & Dosen	Meningkatkan kompetensi menulis proposal kompetitif	Jumlah penelitian tinggi, masih didominasi oleh dana internal
2	Diversifikasi sumber dana	Proporsi dana eksternal	Kolaborasi dan pengajuan ke lembaga nasional/internasional	Hibah DRTPM, mitra industri, luar negeri	64 dari luar negeri, 13 dari dalam negeri, sisanya internal	DRPM	Peningkatan jejaring riset eksternal	Ketergantungan pada dana internal perlu dikurangi secara bertahap
3	Bidang penelitian unggulan	Kesesuaian dengan roadmap riset institusi	Penguatan konsentrasi bidang unggulan	Pembentukan kelompok riset tematik	Penelitian tersebar, belum semua mengacu pada bidang unggulan	DRPM & Prodi	Perlu pemetaan dan pembinaan klaster riset	Topik riset masih umum, arah penguatan ke unggulan institusi belum optimal
4	Luaran penelitian	Jumlah publikasi, HKI, TTG, buku	Insentif dan bimbingan publikasi	Penulisan artikel, pendaftaran HKI, penyusunan buku	Luaran: 1.414 artikel, 145 HKI, 14 TTG, 85 buku	DRPM & Dosen	Fokus ke jurnal bereputasi dan paten	Kualitas luaran perlu ditingkatkan sejalan dengan kuantitasnya
5	Kolaborasi riset	Jumlah riset kolaboratif	Skema kolaborasi antar PT dan mitra industri	Penelitian bersama, joint grant	Masih minim kolaborasi formal	DRPM & Wakil Rektor RIT	Bangun sistem riset berbasis kolaborasi	Kolaborasi ada, tapi belum terstruktur dan masif

2.8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Capaian pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bina Darma secara kuantitatif menunjukkan angka yang baik, dengan 567 kegiatan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Ini menunjukkan bahwa keterlibatan dosen dalam menjalankan tridarma sangat tinggi. Ragam kegiatan mulai dari pelatihan, penyuluhan, hingga advokasi telah menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Dari sisi sumber pendanaan, mayoritas kegiatan masih didanai oleh universitas atau secara mandiri. Namun, sejumlah kecil kegiatan telah berhasil memperoleh dukungan dari lembaga dalam negeri (42 kegiatan) dan luar negeri (32 kegiatan). Ini mengindikasikan bahwa universitas mulai mampu menembus skema hibah eksternal, meskipun masih perlu peningkatan dalam kualitas proposal dan jejaring strategis.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM masih terbatas. Sebagian besar kegiatan masih didominasi oleh dosen, sehingga perlu dirancang strategi sistematis agar mahasiswa secara aktif terlibat, seperti melalui integrasi kegiatan PKM ke dalam mata kuliah atau tugas akhir. Kelemahan signifikan terletak pada luaran PKM. Meskipun banyak kegiatan telah dilakukan, dokumentasi, publikasi, dan pelaporan hasil pengabdian masih belum terstandarisasi. Belum seluruh kegiatan menghasilkan artikel ilmiah, hak cipta, video dokumentasi, atau laporan yang dapat diakses secara terbuka. Ini membuat potensi diseminasi dan pengaruh kegiatan menjadi terbatas. Dari sisi kebermanfaatan, universitas belum secara menyeluruh melakukan survei atau money pasca-kegiatan untuk menilai dampak PKM. Oleh karena itu, perlu dikembangkan pendekatan pengabdian yang berbasis kebutuhan masyarakat (need-based), dan bukan hanya bersifat karitatif (charity-based), agar PKM menjadi lebih berkelanjutan dan memberdayakan.

No	Sasaran	Indikator	Program Strategis	Kegiatan	Realisasi	PJ	Tindak Lanjut	Analisis Capaian
1	Peningkatan jumlah PKM	Jumlah kegiatan pengabdian	Pemberdayaan berbasis komunitas	Pelatihan, penyuluhan, advokasi	567 kegiatan dalam 3 tahun	DRPM & Dosen	Targetkan keberlanjutan program dengan mitra lokal	Kegiatan tinggi secara kuantitatif, perlu penguatan mutu dan luaran
2	Diversifikasi sumber pendanaan	Jumlah PKM dari lembaga eksternal	Penyusunan proposal kompetitif	Hibah Dikti, CSR, Pemda	42 didanai lembaga dalam negeri, 32 luar negeri	DRPM & Warek RIT	Tingkatkan kualitas proposal dan jejaring mitra	Sumber pendanaan eksternal masih perlu ditingkatkan
3	Keterlibatan dosen & mahasiswa	Proporsi PKM kolaboratif	Skema PKM lintas prodi dan tim	PKM berbasis multidisiplin	Mayoritas kegiatan melibatkan dosen, sebagian kecil mahasiswa	DRPM & Prodi	Perlu pelibatan aktif mahasiswa melalui MK PKM	Sinergi dosen-mahasiswa dalam PKM belum optimal
4	Luaran PKM	Artikel, media massa, TTG, dokumentasi video	Publikasi hasil PKM	Artikel, HKI, dokumentasi digital	Luaran belum terstandar dan terdokumentasi baik	DRPM & Humas	Bangun sistem pelaporan dan repository PKM	Kegiatan banyak, namun terdokumentasi terbatas dan belum semua dikonversi ke luaran akademik
5	Dampak terhadap masyarakat	Kepuasan mitra dan keberlanjutan	Survei dan monitoring pasca-PKM	Pengukuran manfaat PKM	Survei kepuasan belum dilakukan menyeluruh	DRPM & Prodi	Bangun indikator dampak berbasis kebutuhan mitra	Perlu transformasi pendekatan PKM dari charity ke empowerment

2.9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Universitas Bina Darma menunjukkan komitmen kuat dalam menghasilkan luaran tridarma, dengan capaian kuantitatif yang signifikan. Tercatat sebanyak 1.414 artikel ilmiah telah diterbitkan dalam berbagai kanal, baik jurnal internasional bereputasi (Q1-Q2), jurnal nasional terakreditasi, maupun prosiding seminar. Namun demikian, proporsi publikasi di jurnal bereputasi internasional masih relatif kecil (sekitar 5,3% dari total publikasi). Upaya peningkatan kualitas publikasi perlu diarahkan melalui strategi insentif, kolaborasi internasional, dan pelatihan penulisan artikel bereputasi.

Jumlah sitasi ilmiah mencapai 2.930 dari 699 karya menunjukkan bahwa sebagian besar artikel sudah mendapat pengakuan akademik. Namun perlu dorongan untuk meningkatkan sitasi silang antar-dosen di lingkungan internal dan antar-institusi. Dari sisi Kekayaan Intelektual, universitas berhasil mendaftarkan 145 hak cipta. Ini merupakan capaian yang baik, namun penguatan pada aspek paten dan produk teknologi tepat guna (TTG) menjadi fokus selanjutnya untuk menghasilkan inovasi terapan yang dapat dihilirisasi. Luaran berupa buku ajar, book chapter, dan TTG menunjukkan progres positif, meski kolaborasi dalam tridarma masih sporadis. Perlu ada roadmap kolaborasi lintas prodi, fakultas, dan institusi mitra untuk mengoptimalkan pencapaian tridarma perguruan tinggi secara berkelanjutan dan terukur.

No	Sasaran	Indikator	Program Strategis	Kegiatan	Realisasi	PJ	Tindak Lanjut	Analisis Capaian
1	Publikasi ilmiah	Jumlah artikel ilmiah terbit	Peningkatan budaya publikasi	Pelatihan penulisan, insentif publikasi	1.414 artikel ilmiah: 76 Q1/Q2, 812 terakreditasi nasional, 350 non-akreditasi, 136 prosiding	DRPM & Dosen	Fokus ke jurnal bereputasi internasional	Jumlah tinggi, tapi proporsi jurnal bereputasi perlu ditingkatkan
2	Sitasi ilmiah	Jumlah sitasi karya dosen	Monitoring Google Scholar, Sinta	Pemutakhiran profil dosen	2.930 sitasi dari 699 karya	DRPM & Prodi	Peningkatan kolaborasi riset dan sitasi silang	Capaian baik, strategi peningkatan sitasi perlu difokuskan
3	Kekayaan Intelektual (HKI)	Jumlah hak cipta dan paten	Fasilitasi pendaftaran HKI	Workshop, insentif HKI	145 hak cipta	DRPM & DIIB	Targetkan paten dan TTG dari riset unggulan	Pendaftaran tinggi, perlu pergeseran ke paten & TTG
4	Buku ajar/referensi	Jumlah buku dan book chapter	Penerbitan internal dan eksternal	Penulisan kolektif & individu	85 buku/book chapter	DRPM & Dosen	Kerjasama penerbit nasional bereputasi	Perlu peningkatan kualitas dan sitasi buku akademik
5	Produk teknologi tepat guna (TTG)	Jumlah produk inovasi terapan	Inkubasi produk riset	Workshop TTG dan hilirisasi	14 produk TTG	DRPM & Inkubator Bisnis	Hilirisasi hasil riset dosen dan mahasiswa	Sudah diinisiasi, namun pemanfaatan industri belum optimal
6	Kolaborasi tridarma	Jumlah kegiatan kolaboratif	Sinergi lintas prodi & institusi	Kegiatan riset, pengabdian, dan ajar bersama	Kegiatan bersifat sporadis, belum sistematis	Seluruh Wakil Rektor	Integrasi tridarma dalam roadmap institusi	Kolaborasi sudah berjalan, perlu diperluas dan dipetakan dengan sistem informasi

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap sembilan kriteria utama dalam dokumen *Analisis Capaian Kinerja Universitas Bina Darma*, dapat disimpulkan bahwa secara umum institusi telah menunjukkan capaian yang baik dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, tata kelola, serta penguatan sistem penjaminan mutu internal. Universitas Bina Darma memiliki arah strategis yang jelas melalui visi “Menjadi Universitas yang Berstandar Internasional dan Berbasis Teknologi Informasi Tahun 2025”, yang diimplementasikan melalui tahapan-tahapan terencana dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP). Capaian kinerja menunjukkan bahwa sebagian besar indikator strategis institusi telah terealisasi secara konsisten, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan SDM, maupun penguatan sistem mutu dan sarana penunjang.

Beberapa indikator unggulan yang tercatat antara lain:

- a) Jumlah publikasi ilmiah dosen yang mencapai lebih dari 1.400 artikel
 - b) Perolehan lebih dari 145 HKI dan pengembangan 14 teknologi tepat guna
 - c) Tingkat kepuasan pengguna lulusan yang tergolong tinggi
 - d) Masa tunggu kerja lulusan yang relatif singkat (< 4 bulan)
 - e) Prestasi mahasiswa yang mencakup ratusan capaian akademik dan non-akademik
 - f) Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis siklus SPMI dan e-SPMI
 - g) Pelaksanaan audit mutu internal dan rapat tinjauan manajemen yang berkelanjutan
- Namun demikian, terdapat beberapa area yang masih menjadi tantangan, antara lain:
- a) Keterbatasan dana penelitian dan PkM dari sumber eksternal
 - b) Belum meratanya partisipasi mahasiswa dalam semua bidang kegiatan
 - c) Kebutuhan percepatan jabatan fungsional dosen dan peningkatan jumlah doktor
 - d) Penguatan integrasi sistem informasi dan pelaporan kinerja berbasis data real time
 - e) Optimalisasi pemanfaatan kerja sama eksternal dalam bentuk program nyata tridarma

3.2 Rekomendasi Strategis

Untuk memastikan peningkatan kualitas dan daya saing institusi secara berkelanjutan, Universitas Bina Darma perlu mempertimbangkan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Penguatan ekosistem riset dan inovasi, termasuk peningkatan akses terhadap pendanaan hibah eksternal dan kolaborasi riset internasional.
2. Akselerasi jabatan akademik dan kualifikasi dosen, melalui pelatihan intensif, pendampingan, dan insentif berbasis kinerja.
3. Peningkatan integrasi teknologi informasi, dengan membangun satu platform manajemen terpadu yang menghubungkan semua unit dan fungsi universitas.
4. Penguatan peran BPMA, dan SPI dalam menjaga mutu, pengawasan internal, serta perbaikan berkelanjutan melalui implementasi hasil audit dan RTM.
5. Pengembangan sistem dokumentasi luaran tridarma, agar setiap kegiatan memiliki output terukur dan terdokumentasi untuk kepentingan evaluasi dan akreditasi.
6. Peningkatan mutu layanan kemahasiswaan dan karier, dengan mendorong penguatan UKM lintas bidang, program wirausaha mahasiswa, serta kemitraan industri yang berorientasi link and match.
7. Optimalisasi pelaksanaan kerja sama eksternal, baik nasional maupun internasional, agar menghasilkan kegiatan tridarma yang konkret dan berdaya guna.